

BAB XI

METODE DEMONSTRASI

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti: Bagaimana cara mengaturnya? Bagaimana proses bekerjanya? Bagaimana proses mengerjakannya. Demonstrasi sebagai metode pembelajaran adalah bilamana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta) atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas sesuatu proses. Misalnya bekerjanya suatu alat pencuci otomatis, cara membuat kue, dan sebagainya.

A. Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran

Metode demonstrasi wajar digunakan bila siswa ingin mengetahui tentang berikut ini

a. Bagaimana mengaturnya?

Misalnya:

- Mempersiapkan tempat pasien yang baru.
- Mempersiapkan peralatan medis untuk pengobatan.
- Mengatur pasien yang akan mendapat perawatan.

b. Bagaimana proses membuatnya?

Misalnya:

- Menyusun komposisi obat untuk keperluan penyuntikan
- Menyusun menu untuk pasien yang menderita sakit tertentu.
- Menyusun komposisi obat puyer bagi anak yang sakit batuk.

c. Bagaimana proses mengerjakannya?

Misalnya:

- Memeriksa gigi atas yang mengalami sakit.
- Teknik mencabut gigi
- Teknik menyuntik yang tepat
- Memandikan pasien yang memerlukan
- menyuapi makan bagi pasien yang tidak dapat makan sendiri.

d. Terdiri dari apa?

Misalnya:

- Puyer obat batuk untuk bayi
- Peralatan untuk mengadakan pemeriksaan gigi belakang
- Perlengkapan pasien untuk penderita sakit tertentu.

B. Bagaimana merencanakan suatu demonstrasi yang efektif

- a. Rumuskan dengan jelas kecakapan dan atau ketrampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.
- b. Menyiapkan alat-alat yang tepat yang dipergunakan untuk demonstrasi.
- c. Menyiapkan siswa pada posisi yang memungkinkan dia dapat mengamati proses demonstrasi secara jelas.
- d. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan.
- e. Menyediakan waktu yang dibutuhkan. Waktu untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi. Menciptakan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk merangsang observasi.
- f. Rancangan evaluasi pelaksanaan.
- g. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa.
- h. Siapkan panduan pengamatan berupa daftar cek yang akan digunakan siswa untuk mengamati jalannya demonstrasi.

C. Pelaksanaan Demontrasi

- a. Awali demonstrasi dengan penjelasan peristiwa
- b. Tunjukkan alat peraga yang dipakai dalam demonstrasi
- c. Perlihatkan penggunaan alat-alat peraga tersebut atau cara kerjanya.
- d. Usahakan demonstrasi dapat diikuti atau diamati oleh semua murid
- e. Tumbuhkan sikap kritis waktu mengamati demontrasi sehingga timbul tanya jawab.
- f. Doronglah siswa untuk mengamati demonstrasi secara seksama dengan memanfaatkan daftar cek yang sudah dibagikan kepada siswa untuk memberi tanda sesuai dengan langkah kerja yang ditentukan dalam demonstrasi tersebut.

- g. Berilah kesempatan pada setiap anak (bila waktu dan alat memungkinkan) untuk mencoba sehingga anak merasa yakin tentang suatu proses.

D. Langkah Penutup/follow up

Setelah demonstrasi selesai rangkumlah segala keterangan tadi (merupakan tugas murid dengan bimbingan guru) di samping itu juga berikanlah tugas-tugas kepada murid baik tertulis ataupun lisan.

1. Membuat karangan tentang hal yang baru saja diamati,
2. Membuat laporan setelah mengikuti demonstrasi,
3. Menceritakan kembali tentang hal yang baru saja diamati, dan
4. Mengerjakan tugas-tugas dan sebagainya. Dengan demikian kita dapat menilai sejauh mana demonstrasi dipahami oleh murid.

Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Metode Demonstrasi

1. Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
2. Posisi demonstrator sedemikian rupa sehingga seluruh siswa dapat mengamati secara jelas.
3. Alat-alat yang akan digunakan ditempatkan pada posisi yang tepat sehingga memudahkan demonstrator saat akan menggunakannya.
4. Disarankan kepada siswa untuk membuat catatan seperlunya.

B. Keuntungan Metode Demonstrasi

- a. Perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh pengajar, sehingga siswa dapat menangkap hal-hal yang penting. Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal lain.
- b. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan keterangan guru karena siswa memperoleh persepsi yang jelas dari hasil pengamatannya.
- c. Bila siswa turut aktif melakukan demonstrasi, maka siswa akan memperoleh pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapan dan keterampilan.

- d. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada diri siswa akan dapat dijawab pada waktu mengamati proses demonstrasi.
- e. Penggunaan metode demonstrasi mampu mengurangi pengertian anak yang bersifat verbalistik
- f. Memberikan kesempatan siswa untuk berfikir secara cermat dan kritis.
- g. Penggunaan metode demonstrasi dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa mengenai langkah-langkah atau prosedur penguasaan suatu keterampilan tangan atau keterampilan motorik tertentu

C. Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi, apabila diterapkan dalam pembelajaran, disamping terdapat sejumlah kebaikan, terdapat pula kelemahan-kelemahannya.

- a. Kurang efisien waktu
- b. Memerlukan fasilitas yang tidak sedikit
- c. Bila guru kurang menguasai materi maka ia akan memberikan keterangan yang berbelit-belit yang sulit dipahami
- d. Demonstrasi akan merupakan metode yang tidak wajar bila alat yang didemonstrasikan tidak dapat diamati secara seksama oleh siswa.
Misalnya: alatnya terlalu kecil, atau penjelasan tidak jelas.
- e. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan didalam kelas, misalnya alat yang sangat besar atau yang jauh berada di kelas.
- f. Demonstrasi menjadi kurang efektif bila tidak diikuti dengan sebuah aktifitas dimana siswa sendiri yang melakukan dan menjadikan aktivitas itu pengalaman yang berharga.
- g. Bila guru kurang dapat menggunakan alat-alat peraga yang dipakai maka akan menghambat jalannya pelajaran.
- h. Kadang-kadang tidak semua anak memperhatikan apa yang didemonstrasikan oleh guru.

Cara Mengatasi Kelemahan

Bila memperhatikan kelemahan-kelemahan diatas seorang guru kadang-kadang merasa ragu untuk menggunakan metode demonstrasi. Tetapi perlu diketahui bahwametode demonstrasi sangat efektif hasilnya. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan diatas seorang guru harus dapat

merencanakan demonstrasi yang efektif agar metode ini dapat pula berhasil dengan baik.

- a. Merumuskan tujuan dengan jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat dicapai atau dilaksanakan oleh siswa itu bila demonstrasi telah berakhir.
- b. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Dan sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan oleh guru-guru sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
- c. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan. Apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan siswa memajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk merangsang observasi.
- d. Selama demonstrasi berlangsung kita bertanya pada diri kita sendiri apakah:(1) keterangan-keterangan itu dapat didengar dengan jelas oleh siswa. (2) alat itu telah ditempatkan pada posisi yang baik sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas,(3) telah disarankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya dengan waktu secukupnya.
- e. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan murid. Sering kali perlu terlebih dahulu diadakan diskusi-diskusi dan siswa mencobakan lagi demonstrasi agar memperoleh kecekatan yang lebih baik.